

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Wanita Pekerja Seksual (WPS) tentang Pemeriksaan *Pap Smear* di Parangkusumo Bantul Yogyakarta. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mayoritas responden merupakan wanita pekerja seksual (WPS) dengan tingkat pengetahuan tentang pemeriksaan *pap smear* kategori cukup, yaitu sebanyak 44 responden (66,7%).
2. Mayoritas responden merupakan wanita pekerja seksual (WPS) dengan tingkat pengetahuan tentang pengertian pemeriksaan *pap smear* kategori baik, yaitu sebanyak 38 responden (57,6%).
3. Mayoritas responden merupakan wanita pekerja seksual (WPS) dengan tingkat pengetahuan tentang tujuan pemeriksaan *pap smear* kategori cukup, yaitu sebanyak 25 responden (37,9%).
4. Mayoritas responden merupakan wanita pekerja seksual (WPS) dengan tingkat pengetahuan tentang manfaat pemeriksaan *pap smear* kategori cukup, yaitu sebanyak 36 responden (54,5%).
5. Mayoritas responden merupakan wanita pekerja seksual (WPS) dengan tingkat pengetahuan tentang syarat pemeriksaan *pap smear* kategori kurang, yaitu sebanyak 28 responden (42,4%).

6. Mayoritas responden merupakan wanita pekerja seksual (WPS) dengan tingkat pengetahuan tentang Sasaran Pemeriksaan *Pap Smear* kategori cukup, yaitu sebanyak 40 responden (60,6%).
7. Mayoritas responden merupakan wanita pekerja seksual (WPS) dengan tingkat pengetahuan tentang waktu pemeriksaan *pap smear* kategori baik, yaitu sebanyak 39 responden (59,1%).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka perlu adanya upaya untuk meningkatkan pengetahuan yang lebih baik. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi wanita pekerja seksual (WPS)

Disarankan untuk menambah wawasan tentang pemeriksaan *pap smear* dan menyadari pentingnya pemeriksaan *pap smear* sehingga mau berpartisipasi mengikuti segala kegiatan yang diadakan oleh pihak Puskesmas Kretek dan Yayasan Vesta Indonesia agar para wanita pekerja seksual lebih waspada lagi terhadap kanker leher Rahim.

2. Bagi Puskesmas Kretek dan Yayasan Vesta Indonesia

Disarankan baik dari Puskesmas Kretek ataupun Yayasan Vesta Indonesia untuk meningkatkan lagi kegiatan seperti penyuluhan yang telah diadakan yang mungkin sempat berhenti karena ada beberapa faktor, dan lebih kreatif lagi dalam cara menyampaikan penyuluhan ataupun pemeriksaan , misalnya seperti pemutaran film atau dengan berbagai media informasi lainnya agar wanita

pekerja seksual tertarik untuk menghadiri kegiatan tersebut dan pengetahuan wanita pekerja seksual semakin meningkat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya perlu di pertimbangkan lagi apabila ingin meneliti Wanita Pekerja Seksual (WPS) di Parangkusumo Bantul Yogyakarta, karena WPS bisa ditemui pada waktu malam hari sekitar pukul 22.00 WIB, sehingga peneliti harus ada pendampingan dari pihak keamanan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Untuk biaya penelitian juga perlu dipertimbangkan karena untuk penelitian ini tidak sedikit dalam mengeluarkan biaya.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA